BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Sejarah Dan Perkembangan Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air (PUSAIR)

Sumber daya air merupakan salah satu aset dari bangsa Indonesia. Sumber daya air yang terdiri dari air, sumber air, dn daya air yang terkandung didalamnya merupakan karunia dri Tuhan Yang Maha Esa yang perlu dikelola secara menyeluruh, terpadu, dan berwawasan lingkungan dalam mewujudkan kemanfaatan sumber daya air berkelanjutan untuk sebesar – besar kemakmuran rakyat seperti yang tercantum pada UU SDA No.7 Tahun 2004.

Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air (PUSAIR) merupakan instansi yang bergerak dalam penelitian dan pengembangan sumber daya air. Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air (PUSAIR) adalah salah satu dari empat institusi penelitian dan pengembangan dibawah Badan Penelitian dan Pengembangan Kementrian Pekerjaan Umum.

Berikut sekilas mengenai sejarah dan perkembangan Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air (PUSAIR) yang diawali dengan :

- 1936 *Departement Voor Verkeer en Waterstaat (Ven W)* Mendirikan *Hidrodynamisch Laboratorium.*
- 1947 *Institut voor Wegen Waterbouwkundige Onderzoekingen.*

- 1950 Institut Teknik Air dan Tanah
- 1966 Direktorat Penyelidikan Masalah Air (LPMA)
- 1974 Pusat PenelitianMasalah Air (DPMA)
- 1984 Pusat Penelitian dan Pengembangan Pengairan, berada di bawah Badan Litbang Departemen Pekerjaan Umum
- 1999 Pusat Penelitian dan Pengembangan Teknologi Sumber Daya Air, berada di bawah Badan Litbang Departemen Pemukiman dan Pengembangan Wilayah (Kimbangwil)
- 2001 Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air , berada di bawah Badan Litbang Departemen Permukiman dan Prasarana Wilayah (Kimpraswil)
- 2004 Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air , berada di bawah Badan Litbang Departemen Pekerjaan Umum

1.2 Tugas, Visi, Misi dan Fungsi Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air (PUSAIR)

Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air (PUSAIR) merupakan salah satu instansi pemerintah yang bergerak dibidang penelitian dan pengembangan sumber daya air. Untuk tugas, visi, misi dan juga fungsi dari Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air (PUSAIR) dapat dilihat sebagai berikut .

1.2.1 Tugas

Melaksanakan penelitian dan pengembangan serta penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi (Litbangrap IPTEK) dan penyelenggaran perumusan standar bidang sumber daya air.

1.2.2 Visi

Menjadi lembaga terkemuka dalam menghasilkan teknologi dan menyediakan jasa keahlian untuk mendukung tersedianya infrastruktur sumber daya air yang handal.

1.2.3 Misi

1. Meneliti dan mengembangkan teknologi tepat guna bidang sumber daya air (SDA) yang kompentitif dan ramah lingkungan.
2. Menyusun norma, standar, pedoman, manual bidang konstruksi dan bangunan sumber daya air.
3. Menunjang penyelenggaraan penyediaan tenaga ahli pengelola sumber daya air melalui kegiatan diseminasi teknologi.
4. Memberikan advis dan pelayanan teknis bidang sumber daya air.
5. Menyediakan data dan informasi bidang sumber daya air.

1.2.4 Fungsi

1. Pelaksanaan penyusunan program dan anggaran, layanan informasi IPTEK, kerja sama litbang, monitoring dan evaluasi serta pelaporan Litbangrap IPTEK bidang sumber daya air.

2. Pelaksanaan penyusunan program standar, layanan informasi standar diseminasi dan sosialisasi serta advis teknis, monitoring, dan evaluasi serta pelaporan penerapan standar bidang sumber daya air.
3. Pelaksanaan pengujian bidang Lingkungan Keairan, Hidrologi dan Tata air, Bangunan Hidraulik dn Geoteknik Keairan, Sungai Sabo, Rawa, Pantai dan irigasi. Fasilitas pelaksanaan Litbangrap dan penyiapan informasi IPTEK bidang sumbe daya air.
4. Pelaksanaan program, monitoring dan evaluasi serta pelaporan kegiatan pengembangan sumber daya kelitbangan (PSDK).
5. Pelaksanaan urusan tata usaha, keuangan dan rumah tangga pusat.
6. Pelaksanaan Litbangrap dan penyiapan IPTEK bidang sumber daya air.

1.3 Logo Departemen Pekerjaan Umum (PUSAIR)

Sebuah perusahaan ataupun instansi baik milik pemerintah ataupun swasta pasti memiliki sebuah logo. Logo merupakan suatu bentuk dari identitas ataupun *coorporate* dari perusahaan ataupun instansi. Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air (PUSAIR) dimana penulis melakukan praktek kerja, memiliki logo berupa kotak kuning dengan gambar baling – baling berwarna biru didalamnya. Untuk lebih jelasnya, logo Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air (PUSAIR) dapat dilihat pada gambar 1.1

.

Gambar 1.1

Logo PUSAIR



Sumber : www.pusair-pu.go.id

Sebagai suatu bentuk identitas, maka logo tersebut memiliki filosofi dan juga arti yang mencerminkan dari perusahaan. Untuk arti dan filosofi dari logo Pusat penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air (PUSAIR) yaitu sebagai berikut.

1. Baling – baling
    - Menggambarkan dinamika
    - Berdaun 3 yang merupakan segitiga berdiri tegak lurus menggambarkan stabilitas.
    - Secara keseluruhan baling – baling ini menggambarkan dinamika yang stabil atau stabilitas yang dinamis.
2. a. Bagian daun baling – baling yang mengarah keatas melambangkan penciptaan ruang.

b. Bagian lengkungnya dari daun baling – baling melambangkan pemberian perlindungan untuk ruang kerja dan tempat tinggal bagi manusia.

3. Bagian daun baling – baling yang mengarah ke kiri dengan bagian lengkungnya yang telungkup
   - Menggambarkan penguasaan bumi da alam dan pengusahaan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.
   - Garis Horizontal: bentang jalan/jembatan diatas sungai sebagai usaha untuk pembukaan dan pembinaan daerah.
4. Bagian daun baling – baling yang mengarah ke kanan dengn bagian lengkungnya yang terlentang.
   - Menggambarkan usaha pengendalian dan Penyaluran untuk dimanfaatkan bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.
   - Garis Horizontal : bentang jalan / jembatan diatas sungai sebagai usaha untuk pembukaan dan pembinaan daerah.
5. Baling – baling dengan 3 daun ini menggambarkan
   - Tiga unsur kekaryaan Departemen Pekerjaan Umum. Tirta, Wisma (Cipta) dan Marga.
   - Trilogi Departemen Pekerjaan Umum, Bekerja keras, Bergerak cepat, Bertindak tepat.
6. Warna
   - Warna kuning sebagai warna dasar melambangkan keagungan yang mengandung arti KeTuhanan Yang Maha Esa Kedewasaan dan Kemakmuran.

- Warna biru kehitam-hitaman, mengandung arti Keadilan Sosial, Keteguhan hati, Kesetiaan pada tugas dan ketegasan bertindak.
- Silhouette yang berbentuk dari warna dasar dan lukisan baling-baling membentuk huruf-huruf P.U.

7. Lambang P.U

- Menggambarkan fungsi dan peranan Departemen Pekerjaan Umum dalam pembangunan dan Pembinaan prasarana guna memanfaatkan bumi dan air serta kekayaan alam bagi kemakmuran rakyat, berlandaskan Pancasila.

(Keputusan Menteri P.U. No.150/A/KPTS/1966 Tanggal 10 Nopember 1966)

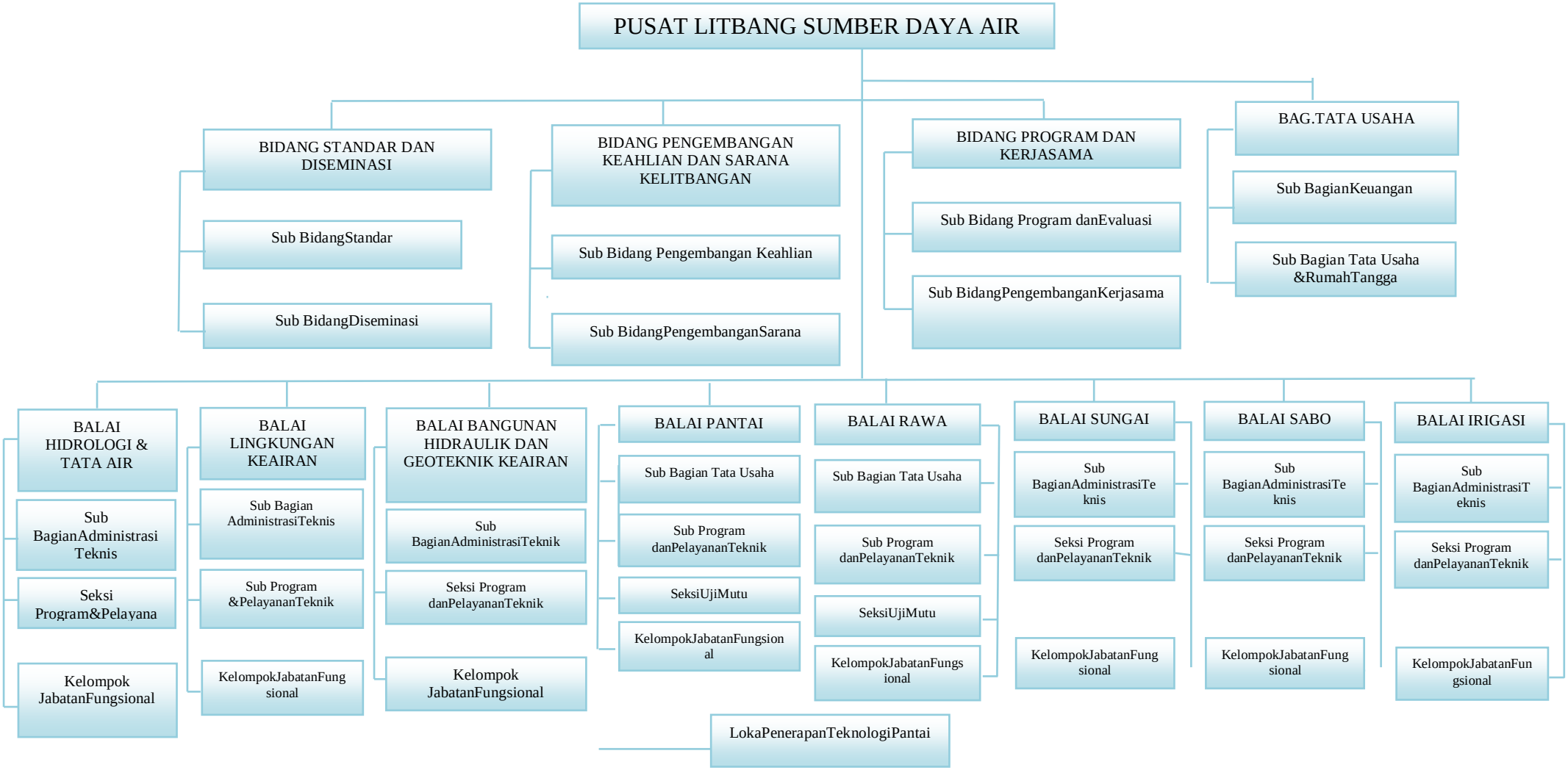
1.4 Struktur Organisasi

Struktur organisasi dalam sebuah organisasi sangatlah penting. Hal ini karena berkaitan dengan sistem birokrasi dari perusahaan tersebut. struktur organisasi ini bertujuan agar sistem birokrasi perusahaan bisa berjalan dengan baik dan juga teratur.

Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air (PUSAIR) memiliki struktur organisasi sebagai berikut.

Gambar 1.2

Struktur Organisai PUSAIR



Struktur organisasi merupakan hal yang penting dalam sebuah organisasi. Struktur organisasi ini berfungsi untuk mengatur jalannya birokrasi dalam suatu organisasi. Tanpa adanya struktur organisasi maka suatu perusahaan ataupun organisasi tidak dapat menjalankan sistem birokrasinya.

Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air merupakan sebuah institusi yang berada dibawah Kementerian Pekerjaan Umum yang memiliki tugas melakukan Penelitian dan pengembangan serta penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi (Litbang IPTEK) dan penyelenggaraan perumusan standar bidang sumber daya air.

Untuk melakukan berbagai kegiatan yang dilakukan oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air, maka Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air memiliki sebuah susunan organisasi yang terkoordinasi dengan sangat baik.

Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air (PUSAIR) dipimpin oleh seorang Kepala Pusat Litbang Sumber Daya Air. Dalam menjalankan tugasnya, Kepala Pusat dibantu oleh empat bidang yang bertanggung jawab kepada Kepala Pusat Litbang Sumber Daya Air. Empat bidang tersebut adalah :

1. Bidang Standar dan Diseminasi

   Bidang ini terdiri dari dua sub bidang yaitu Sub Bidang Standar dan Sub Bidang Diseminasi.

2. Bidang Pengembangan Keahlian dan Sarana Kelitbangan

   Bidang ini terdiri dari dua Sub Bidang Pengembangan Keahlian dan Sub Bidang Pengembangan Sarana.

3. Bidang Program dan Kerja Sama

   Bidang ini terdiri dari Sub Bidang Program dan Evakuasi dan Sub Bidang Pengembangan Kerja Sama.

4. Bagian Tata Usaha

   Bagian ini terdiri dari Sub Bagian Keuangan dan Bagian Tata Usaha dan Rumah Tangga.

Keempat bidang ini membawahi tujuh balai yang berada di Pusat Penelitian dan Sumber Daya Air (PUSAIR). Tujuh balai tersebut adalah

1. Balai Hidrologi dan Tata Air

   Balai ini terdiri dari Sub Bagian Administrasi Teknis, Seksi Program dan Pelayanan dan Kelompok Jabatan Fungsional.

2. Balai Lingkungan Keairan

   Balai ini terdiri dari Sub Bagian Administrasi Teknis, Sub Program dan Pelayanan Teknis dan Kelompok Jabatan Fungsional.

3. Balai Bangunan Hidraulik dan Geoteknik Keairan

   Balai ini terdiri dari Sub Bagian Administrasi Teknik, Seksi Program dan Pelayanan Teknis, dan Kelompok Jabatan Fungsional.

4. Balai Pantai

   Balai Pantai terdiri dari Sub Bagian Tata Usaha, Sub Program dan Pelayanan Teknis, Seksi Uji Mutu, Kelompok Jabatan Fungsional, dan Loka Penerapan Teknologi Pantai.

5. Balai Rawa

   Balai ini terdiri dari Sub Bagian Tata Usaha, Sub Program dan Pelayanan Teknis, Seksi Uji Mutu dan Kelompok Jabatan Fungsional.

6. Balai Sungai

   Balai ini terdiri dari Sub Bagian Administrasi Teknis, Seksi dan Pelayanan Teknis dan Kelompok Jabatan Fungsional.

7. Balai Sabo

   Balai ini terdiri dari Sub Bagian Administrasi Teknis, Seksi dan Pelayanan Teknis dan Kelompok Jabatan Fungsional.

8. Balai Irigasi

   Balai ini terdiri dari Sub Bagian Administrasi Teknis, Seksi dan Pelayanan Teknis dan Kelompok Jabatan Fungsional.

1.4.1 Susunan Organisasi Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air (PUSAIR)

Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air (PUSAIR) adalah instansi pemerintah yang bergerak dalam bidang penelitian dan pengembangan sumber daya air. Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air (PUSAIR) dipimpin oleh Kepala Dinas yang berada dan bertanggung jawab langsung kepada bdan Penelitian dan Pengembangan Kementrian Pekerjaan Umum.

Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air (PUSAIR) tugas pokok yaitu Melaksanakan penelitian dan pengembangan serta penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi (Litbangrap IPTEK) dan penyelenggaran perumusan standar bidang sumber daya air.

Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air (PUSAIR) dipimpin oleh seorang kepala pusat PUSAIR yang bertanggung jawab langsung kepada Pusat Litbang SDA yang berada dibawah Kementrian Pekerjaan Umum.

Berdasarkan gambar 1.2 , maka Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air (PUSAIR) memiliki susunana organisasi sebagai berikut :

1. **Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air**

2. **Bidang Standar dan Diseminasi**

Bidang standar dan diseminasi mempunyai tugas mengkoordinasikan perumusan standar, fasilitas dan evaluasi penerapan standar, melaksanakan diseminasi dan informasi serta pelayanan advis teknis bidang sumber daya air.

Fungsi Bidang standar dan diseminasi :

a) Koordinasi perumusan bahan standard an manual IPTEK, serta fasilitasi penerapan dan kaji ulang standar, dan
b) Penyebarluasan dan pelayanan data dan informasi hasil litbang, pengelolaan dokumentasi dan perpustakaan, serta koordinasi pelayanan advis teknis bidang sumber daya air.

Bidang Standar dan Diseminasi terdiri :

a) Sub bidang Standar

Sub bidang standar memiliki tugas melakukan pengumpulan data, perumusan, koordinasi penyusunan, monitoring dan evaluasi penerapan, review dan revisi standar bidang sumber daya air.

b) Sub bidang Diseminasi

Sub bidang diseminasi mempunyai tugas melaksanakan dokumentasi dan perpustakaan, publikasi dan fasilitasi penyebarluasan hasil litbang dan standar, koordinasi layanan advis teknis bidang sumber daya air.

3. **Bidang Pengembangan Keahlian dan Sarana Kelitbangan**

Bidang Pengembangan Keahlian dan Sarana Kelitbangan mempunyai tugas melaksanakan perencanaan dan pengembangan keahlian, pengelolaan jabatan fungsional dan sumber daya manusia serta pengembangan sarana kelitbangan.

Fungsi Pengembangan Keahlian dan Sarana Kelitbangan :

a) Pelaksanaan urusan pengembangan keahlian, fasilitasi HAKI, pengelolaan organiasi dan tata laksana dan pengembangan jabatan fungsional serta pengelolaan SDM Litbang, dan
b) Pengembangan sarana litbang dan laboratorium pengujian serta pengusulan sertifikasi dan akreditasi.

Bidang Pengembangan Keahlian dan Sarana Kelitbangan membawahi :

a) Sub bidang Pengembangan Keahlian

Sub bidang Pengembangan Keahlian mempunyai tugas melakukan perencanaan program, kebutuhan pendidikan dan pelatihan jabatan fungsional, fasilitasi HAKI, monitoring dan evaluasi perkembangan jabatan fungsional, fasilitasi pengajuan angka kredit, organisasi dan tata laksana, serta membantu pengelolaan sumber daya manusi litbang.

b) Sub bidang Pengembangan Sarana

Sub bidang Pengembangan Sarana mempunyai tugas melakukan perencanaan, pengembangan sarana litbang, serta pengurusan akreditasi laboratorium.

4. Bidang Program dan Kerjasama

Bidang Program dan Kerjasama mempunyai tugas menyusun rencana strategis dan program tahunan, monitoring dan evaluasi serta pengembangan kerjasama dan kemitraan hasil litbang bidang sumber daya air.

Fungsi Program dan Kerjasama :

a) Penyusunan rencana strategis dan program tahunan, monitoring dan evaluasi kegiatan litbang sumber daya air.
b) Pengembangan kerjasama litbang dalam dan luar negri serta mengkoordinasi kemitraan hasil litbang bidang sumber daya air dengan stakeholder terkait.

Bidang Program dan Kerjasama membawahi :

a) Sub bidang Program dan Evaluasi

Sub bidang Program dan Evaluasi mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana strategis penyelenggaraan litbang , penyusunan program dan anggaran litbang tahunan, pemantauan pelaksanaan litbang, evaluasi dan pelaporan kinerja hasil litbang.

b) Sub bidang Pengembangan Kerjasama

Sub bidang Pengembangan dan Kerjasama mempunyai tugas melakukan kerjasama dalam dan luar negri untuk menyelenggarakan litbang , kehumasan, pengurusan administrasi dan anggaran kerjasama kemitraan, korporasi dan koordinasi dalam pelaksanaan.

5. Bagian Tata Usaha

Bagian tata usaha memiliki tugas melaksanakan urusan administrasi perkantoran, keuangan dan perbendaharaan.

Fungsi Bagian Tata Usaha :

a) Pelaksanaan urusan perbendaharaan, pelaksanaan anggaran dan pengelolaan PNPB, serta verifikasi dan akutansi keuangan, dan
b) Pelaksanaan urusan administrasi perkantoran dan penyelenggaraan rumah tangga.

Bagian Tata Usaha membawahi :

a) Sub bagian Keuangan

Sub bagian keuangan mempunyai tugas melakukan penerapan peraturan perbendaharaan, pengelolaan anggaran, keuangan dan pelaksanaan pembiayaan, verifikasi, dan akutansi termasuk kegiatan PNPB.

b) Sub bagian Tata Usaha dan Rumah Tangga

Sub bagian Tata Usaha dan Rumah Tangga mempunyai tugas melakukan urusan tata usaha perkantoran, administrasi barang milik Negara, pemeliharaan gedung dan rumah tangga.

Kemudian selanjutnya, 8 balai yang dimiliki oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air.

1. Balai Hidrologi dan Tata Air

Balai Hidrologi dan Tata Air mempunyai tugas melaksanakan perencanaan teknis, pelaksanaan penelitian dan pengembangan, penunjangan ilmiah, layanan dan pengujian laboratorium dan lapangan serta pembinaan saran teknis teknologi hidrologi dan tata air.

Fungsi Balai Hidrolika dan Tata Air :

a) Penyusunan program, penyusunan, pengolahan dan penyajian data / informasi, penyediaan sarana litbang, pengembangan laboratorium.
b) Pelaksanaan survey, investigasi, penelitian dan pengembangan, perekayasaan, penunjang ilmiah, pemberian saran teknis, advis teknis, dan pengujian laboratorium dan lapangan.
c) Pelaksanaan urusan tata usaha dan administrasi balai.

Balai Hidrologi dan Tata Air, membawahi :

a) Sub bagian Administrasi teknis

Sub bagian administrasi teknis mempunyai tugas melakukan urusan tata usaha, serta menyiapkan urusan administrasi.

b) Seksi Program dan Pelayanan Teknis

Seksi Program dan Pelayanan Teknis mempunyai tugas melakukan survey, investigasi, pengumpulan dan pengolahan data, penyusunan program, penyiapan dan pemeliharaan peralatan laboratorium dan lapangan, penyiapan pelaksanaan teknis serta pendayagunaan tugas dan fungsional dan penyusunan laporan.

2. Balai Lingkungan Keairan

Balai Lingkungan Keairan mempunyai tugas melaksanakan perencanaan teknis, pelaksanaan penelitian dan pengembangan, penunjangan ilmiah, layanan pengujian laboratorium dan lapangan serta pembinaan saran teknis teknologi lingkungan keairan.

Fungsi Balai Lingkungan Keairan :

a) Penyusunan program, penyusunan, pengolahan dan penyajian data / informasi, penyediaan sarana litbang, pengembangan laboratorium.
b) Pelaksanaan survey, investigasi, penelitian dan pengembangan, perekayasaan, penunjang ilmiah, pemberian saran teknis, advis teknis, dan pengujian laboratorium dan lapangan.
c) Pelaksanaan urusan tata usaha dan administrasi balai.

Balai Lingkungan Keairan, membawahi :

a) Sub bagian Administrasi Teknis

Sub bagian Administrasi Teknis mempunyai tugas melakukan urusan tata usaha, serta menyiapkan urusan administrasi.

b) Seksi Program dan Pelayanan Teknis

Seksi Program dan Pelayanan Teknis mempunyai tugas melakukan survey, onvestigasi, pengumpulan dan pengolahan data, penyusunan program, penyiapan dan pemeliharaan peralatan laboratorium dan lapangan, penyiapan pelaksanaan teknis serta pendayagunaan tugas fungsional dan penyusunan laporan.

3. Balai Hidraulik dan Geoteknik Keairan

Balai Hidraulik dan Geoteknik Keairan mempunyai tugas melaksanakan perencanaan teknis, pelaksanaan penelitian dan pengembangan, penunjangan ilmiah, layanan pengujian laboratorium dan lapangan serta pembinaan saran teknis teknologi hidraulik dan geoteknik keairan.

Fungsi Balai Hidraulik dan Geoteknik Keairan :

a) Penyusunan program, penyusunan, pengolahan dan penyajian data / informasi, penyediaan sarana litbang, pengembangan laboratorium.
b) Pelaksanaan survey, investigasi, penelitian dan pengembangan, perekayasaan, penunjang ilmiah, pemberian saran teknis, advis teknis, dan pengujian laboratorium dan lapangan.
c) Pelaksanaan urusan tata usaha dan administrasi balai.

Balai Hidraulik dan Geoteknik Keairan membawahi :

a) Sub bagian Administrasi Teknis

Sub bagian Administrasi Teknis mempunyai tugas melakukan urusan tata usaha, serta menyiapkan urusan administrasi.

c) Seksi Program dan Pelayanan Teknis

Seksi Program dan Pelayanan Teknis mempunyai tugas melakukan survey, onvestigasi, pengumpulan dan pengolahan data, penyusunan program, penyiapan dan pemeliharaan peralatan laboratorium dan lapangan, penyiapan pelaksanaan teknis serta pendayagunaan tugas fungsional dan penyusunan laporan.

4. Balai Pantai

Balai Pantai memiliki tugas melaksanakan penelitian dan pengembangan di bidang teknologi pantai.

Fungsi Balai Pantai :

a) Penyusunan program dan kerjasama, perencanaan teknis, pengumpulan, pengolahan dan penyajian data / informasi, penyediaan sarana penelitian dan pengembangan.
b) Pelaksanaan litbang, perekayasaan, penunjang ilmiah, pemberian advis teknis, diseminasi / sosialisasi dan membangun komunikasi dengan pasar sasaran, serta pelayanan uji laboratorium dan lapangan.
c) Pelaksanaan audit internal laboratorium, evaluasi dokumen litbang, monitoring dan evaluasi pelaksanaan litbang dan pemanfaatan

laboratorium, pemeliharaan dan pemutakhiran sertifikasi laboratorium / balai, serta laporan kamanfaatan balai.

d) Pelaksanaan urusan tata usaha dan administrasi balai.

Balai pantai membawahi :

a) Sub bagian Tata Usaha

Sub bagian Tata Usaha memiliki tugas melakukan urusan ketatausahaan, rumah tangga, sarana litbang, kepegawaian, keuangan, evaluasi, dan pelaporan administrasi dan keuangan serta dukungan terhadap pengelolaan jabatan fungsional

b) Seksi Program dan Pelayanan Teknis

Seksi Program dan Pelayanan Teknis mempunyai tugas melakukan penyusunan program dan kerjasama, penyediaan, pengoperasian sarana penelitian dan pengembangan, koordinasi perencanaan teknis, pengumpulan pengolahan dan penyajian data / informasi, penunjang ilmiah untuk penerapan teknologi, serta pelaporan pelaksanaan.

c) Seksi Uji Mutu

Seksi Uji Mutu mempunyai tugas melakukan audit internal laboratorium, evaluasi dokumen litbang, monitoring dan evaluasi pelaksanaan litbang, pemeliharaan dan pemutakhiran sertifikasi laboratorium / balai, serta laporan kemanfaatan balai.

d) Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing- masing, berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku.

Selain itu, kelompok jabatan fungsional memiliki fungsi menyelenggarakan fungsi sesuai dengan tugasnya masing-masing. Kemudian, kelompok jabatan fungsional terdiri dari sejumlah fungsional yang jenis dan pembinaan jenjang jabatannya diatur berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Anggota kelompok jabatan fungsional, secara administrasi bertanggung jawab kepada unit kerja sesuai bidangnya.

e) Loka Penerapan Teknologi Pantai

5. Balai Rawa

Balai rawa mempunyai tugas melaksanakan penelitian dan pengembangan di bidang teknologi rawa.

Fungsi Balai Rawa :

a) Penyusunan program dan kerjasama, perencanaan teknis, pengumpulan, pengolahan dan penyajian data / informasi, penyediaan sarana penelitian dan pengembangan.
b) Pelaksanaan litbang, perekayasaan, penunjang ilmiah, pemberian advis teknis, diseminasi / sosialisasi dan membangun komunikasi dengan pasar sasaran, serta pelayanan uji laboratorium dan lapangan.
c) Pelaksanaan audit internal laboratorium, evaluasi dokumen litbang, monitoring dan evaluasi pelaksanaan litbang dan pemanfaatan

laboratorium, pemeliharaan dan pemutakhiran sertifikasi laboratorium / balai, serta laporan kamanfaatan balai.

d) Pelaksanaan urusan tata usaha dan administrasi balai.

Balai Rawa membawahi :

a) Sub bagian Tata Usaha

Sub bagian Tata Usaha memiliki tugas melakukan urusan ketatausahaan, rumah tangga, sarana litbang, kepegawaian, keuangan, evaluasi, dan pelaporan administrasi dan keuangan serta dukungan terhadap pengelolaan jabatan fungsional.

b) Seksi Program dan Pelayanan Teknis

Seksi Program dan Pelayanan Teknis mempunyai tugas melakukan penyusunan program dan kerjasama, penyediaan, pengoperasian sarana penelitian dan pengembangan, koordinasi perencanaan teknis, pengumpulan pengolahan dan penyajian data / informasi, penunjang ilmiah untuk penerapan teknologi, serta pelaporan pelaksanaan.

c) Seksi Uji Mutu

Seksi Uji Mutu mempunyai tugas melakukan audit internal laboratorium, evaluasi dokumen litbang, monitoring dan evaluasi pelaksanaan litbang, pemeliharaan dan pemutakhiran sertifikasi laboratorium / balai, serta laporan kemanfaatan balai.

d) Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing- masing, berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku.

Selain itu, kelompok jabatan fungsional memiliki fungsi menyelenggarakan fungsi sesuai dengan tugasnya masing-masing. Kemudian, kelompok jabatan fungsional terdiri dari sejumlah fungsional yang jenis dan pembinaan jenjang jabatannya diatur berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Anggota kelompok jabatan fungsional, secara administrasi bertanggung jawab kepada unit kerja sesuai bidangnya.

6. Balai Sungai

Balai sungai mempunyai tugas melaksanakan perencanaan teknis , pelaksanaan penelitian dan pengembangan, penunjang ilmiah, layanan pengujian laboratorium dan lapangan serta pembinaan saran teknis teknologi sungai.

Fungsi Balai sungai :

a) Penyusunan program, penyusunan, pengolahan dan penyajian data / informasi, penyediaan sarana litbang, pengembangan laboratorium.
b) Pelaksanaan survey, investigasi, penelitian dan pengembangan, perekayasaan, penunjang ilmiah, pemberian saran teknis, advis teknis, dan pengujian laboratorium dan lapangan.
c) Pelaksanaan urusan tata usaha dan administrasi balai.

Balai Sungai Membawahi :

a) Sub bagian Administrasi Teknis

Sub bagian administrasi teknis mempunyai tugas melakukan urusan tata usaha, kepegawaian, keuangan, tata persuratan, tata kearsipan dan rumah tangga, serta menyiapkan urusan administrasi.

b) Seksi Program dan Pelayanan Teknis

Seksi program dan pelayanan teknis mempunyai tugas melakukan survey, investigasi, pengumpulan dan pengolahan data, penyusunan program, penyiapan dan pemeliharaan peralatan laboratorium dan lapangan, penyiapan pelaksanaan teknis serta pendayagunaan tugas fungsional dan penyusunan laporan.

c) Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing- masing, berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku.

Selain itu, kelompok jabatan fungsional memiliki fungsi menyelenggarakan fungsi sesuai dengan tugasnya masing-masing. Kemudian, kelompok jabatan fungsional terdiri dari sejumlah fungsional yang jenis dan pembinaan jenjang jabatannya diatur berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Anggota kelompok jabatan fungsional, secara administrasi bertanggung jawab kepada unit kerja sesuai bidangnya.

7. Balai Sabo

Balai sungai mempunyai tugas melaksanakan perencanaan teknis , pelaksanaan penelitian dan pengembangan, penunjang ilmiah, layanan pengujian laboratorium dan lapangan serta pembinaan saran teknis teknologi sabo.

Fungsi Balai Sabo :

a) Penyusunan program, penyusunan, pengolahan dan penyajian data / informasi, penyediaan sarana litbang, pengembangan laboratorium.
b) Pelaksanaan survey, investigasi, penelitian dan pengembangan, perekayasaan, penunjang ilmiah, pemberian saran teknis, advis teknis, dan pengujian laboratorium dan lapangan.
c) Pelaksanaan urusan tata usaha dan administrasi balai.

Balai Sabo membawahi :

a) Sub bagian Administrasi Teknis

Sub bagian administrasi teknis mempunyai tugas melakukan urusan tata usaha, kepegawaian, keuangan, tata persuratan, tata kearsipan dan rumah tangga, serta menyiapkan urusan administrasi.

b) Seksi Program dan Pelayanan Teknis

Seksi program dan pelayanan teknis mempunyai tugas melakukan survey, investigasi, pengumpulan dan pengolahan data, penyusunan program, penyiapan dan pemeliharaan peralatan laboratorium dan lapangan, penyiapan pelaksanaan teknis serta pendayagunaan tugas fungsional dan penyusunan laporan.

c) Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing- masing, berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku.

Selain itu, kelompok jabatan fungsional memiliki fungsi menyelenggarakan fungsi sesuai dengan tugasnya masing-masing. Kemudian, kelompok jabatan fungsional terdiri dari sejumlah fungsional yang jenis dan pembinaan jenjang jabatannya diatur berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Anggota kelompok jabatan fungsional, secara administrasi bertanggung jawab kepada unit kerja sesuai bidangnya.

8. Balai Irigasi

Balai sungai mempunyai tugas melaksanakan perencanaan teknis , pelaksanaan penelitian dan pengembangan, penunjang ilmiah, layanan pengujian laboratorium dan lapangan serta pembinaan saran teknis teknologi irigasi.

Fungsi Balai Irigasi :

a) Penyusunan program, penyusunan, pengolahan dan penyajian data/informasi, penyediaan sarana litbang, pengembangan laboratorium.
b) Pelaksanaan survey, investigasi, penelitian dan pengembangan, perekayasaan, penunjang ilmiah, pemberian saran teknis, advis teknis, dan pengujian laboratorium dan lapangan.
c) Pelaksanaan urusan tata usaha dan administrasi balai.

Balai Irigasi membawahi :

a) Sub bagian Administrasi Teknis

Sub bagian administrasi teknis mempunyai tugas melakukan urusan tata usaha, kepegawaian, keuangan, tata persuratan, tata kearsipan dan rumah tangga, serta menyiapkan urusan administrasi.

b) Seksi Program dan Pelayanan Teknis

Seksi program dan pelayanan teknis mempunyai tugas melakukan survey, investigasi, pengumpulan dan pengolahan data, penyusunan program, penyiapan dan pemeliharaan peralatan laboratorium dan lapangan, penyiapan pelaksanaan teknis serta pendayagunaan tugas fungsional dan penyusunan laporan.

c) Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing- masing, berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku.

Selain itu, kelompok jabatan fungsional memiliki fungsi menyelenggarakan fungsi sesuai dengan tugasnya masing-masing. Kemudian, kelompok jabatan fungsional terdiri dari sejumlah fungsional yang jenis dan pembinaan jenjang jabatannya diatur berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Anggota kelompok jabatan fungsional, secara administrasi bertanggung jawab kepada unit kerja sesuai bidangnya.

1.5 *Job Deskription*

Selama melakukan praktek kerja lapangan di Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air (PUSAIR), penulis melakukan kerja praktek dibidang kehumasan. Dimana bidang kehumasan tersebut berada dibawah bidang Program dan Kerjasama

Bidang Program dan Kerjasama mempunyai tugas menyusun rencana strategis dan program tahunan, monitoring dan evaluasi serta pengembangan kerjasama dan kemitraan hasil litbang bidang sumber daya air.

Fungsi Program dan Kerjasama :

c) Penyusunan rencana strategis dan program tahunan, monitoring dan evaluasi kegiatan litbang sumber daya air.
d) Pengembangan kerjasama litbang dalam dan luar negri serta mengkoordinasi kemitraan hasil litbang bidang sumber daya air dengan stakeholder terkait.

Bidang Program dan Kerjasama membawahi :

c) Sub bidang Program dan Evaluasi

Sub bidang Program dan Evaluasi mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana strategis penyelenggaraan litbang , penyusunan program dan anggaran litbang tahunan, pemantauan pelaksanaan litbang, evaluasi dan pelaporan kinerja hasil litbang.

d) Sub bidang Pengembangan Kerjasama

Sub bidang Pengembangan dan Kerjasama mempunyai tugas melakukan kerjasama dalam dan luar negri untuk menyelenggarakan litbang , kehumasan, pengurusan administrasi dan anggaran kerjasama kemitraan, korporasi dan koordinasi dalam pelaksanaan.

Bidang pengembangan dan kerjasama juga bertanggung jawab untuk melakukan publikasi dari hasil – hasil penelitian Litbang. Untuk menyebarluaskan informasi Puslitbang SDA disusun buku profil atau *company profile* yang berisikan berbagai informasi terkait dengan sejarah dan perkembangan Puslitbang SDA, Fasilitas yang tersedia serta berbagai kegiatan bidang dan balai dengan kualifikasi sumber daya manusia yang ada di lingkungan Puslitbang SDA.

Adapun bentuk lain penyebarluasan yang dilaksanakan oleh bidang pengembangan dan kerjasama adalah sebagai berikut:

1. Pertemuan Ilmiah

Pertemuan ilmiah dilakukan dalam bentuk seminar, symposium, diskusi panel, dan lokakarya. Pelaksanaan kerjasama penyebarluasan dilakukan dengan lembaga ilmiah lain, organisasi profesi, instansi pemerintah dan swasta baik dalam negeri maupun luar negeri. Hal ini bertujuan untuk mengingkatkan efektifitas dan memperluas jangkauan penyebarluasan teknologi hasil Litbang.

2. Publikasi Karya Ilmiah

Semua hasil penelitian Litbang akan dipublikasikan. Bentuk publikasi yang digunakan dalam hal ini seperti jurnal sumber daya air, buletin, *leaflet* dan lain sebagainya. Publikasi ini merupakan salah satu media penghubung antara Litbang dengan masyarakat luas. Karena publikasi ini berisi mengenai informasi yang berkaitan dengan sumber daya air. Melalui publikasi ini, dharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat luas tentang sumber daya air.

3. Pameran

Pameran dilakukan dalam rangka mempresentasikan ruang lingkup kegiatan Litbang, memperkenalkan teknologi dan produk – produk Litbang yang telah dicapai. Penyelenggaraan kegiatan bersamaan dengan forum – forum ilmiah lain khususnya dibidang sumber daya air yang dilakukan oleh pemerintah, swasta, badan usaha, organisasi profesi dan lain – lain. Saat melakukan publikasi melalui pameran, semua hasil penelitian beserta para peneliti akan diiuktsertakan dalam pameran. Dimana peneliti akan menjelaskan mengenai hasil penelitiannya.

4. Situs Internet

Sistem informasi Puslitbang SDA merupakan pengembangan sistem komunikasi data dan situs. Publikasi melalui internet ini merupakan slah satu taktik yang digunakan untuk menarik perhatian masyarakat luas. Melalui situs internet masyarakat bisa mengakses informasi yang berkaitan dengan PUSAIR . Masyarakat dapat mengakses melalui www.pusair-pu.go.id yang dapat diakses secara online yang berisi mengenai informasi, diantaranya adalah :

- Profil Puslitbang yang dilengkapi hasil penelitian, SIMPUSTKA SDA, informasi tentang bulletin, jurnal, NSPM serta informasi terkini tentang sumber daya air.
- Situs balai – balai yang dapat diakses langsung menggunakan alamat situs masing – masing.

1.6 Sarana dan Prasarana

Dalam sebuah organisasi atau perusahaan tidak akan lepas dari yang namanya sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana dalam sebuah organisasi berperan dalam membantu dan mempelancar dalam menjalankan tugas dan fungsi organisasi. Sarana dan prasarana juga berfungsi untuk mempermudah proses kerja.

Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air merupakan salah satu instansi yang bergerak dalam bidang penelitian dan pengembangan, penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi (Litbang IPTEK) dan penyelenggaraan perumusan standar bidang sumber daya air.

Oleh karena itu, dalam melakukan tugas perlu adanya sarana dan prasarana yang bisa membantu dan menunjang dalam melakukan penelitian – penelitian. Untuk sarana dan prasarana di Pusat penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air (PUSAIR) maka dapat dilihat pada tabel 1.1.

Tabel 1.1

Sarana dan Prasarana PUSAIR

No	Balai	Jenis Sarana
1.	Balai Bangunan Hidraulik dan Geoteknik Keairan Bandung	• Laboratorium Hidraulik (Uji Model Hidraulik Fisik) • Laboratorium Geoteknik • Laboratorium Mekanika Tanah • Laboratorium Mekanikan Bahan dan Batuan • Workshop
2.	Balai Hidrologi dan Tata Air Bandung	• Laboratorium Kalibrasi Current Meter • Laboratorium Kalibrasi Alat Klimatologi • Bengkel Geohidrologi di Ciparay • Fasilitas Lapangan : Pos Klimatologi dan Pos Duga Air • Perlengkapan Telemetring dan Fasilitas Komputer
3.	Balai Lingkungan Keairan Bandung	• Laboratorium Kualitas Air dan Limbah Cair • Laboratorium Sedimen , Tanah

		dan Limbah Padat • Laboratorium Bio Assay • Laboratorium Pengolahan Air dan Limbah (Treatibility) • Mobil Laboratorium dan Peralatan Lapangan
4.	Balai Pantai di Ciparay	• Laboratorium Kolam Gelombang 3 Dimensi
5.	Balai Irigasi di Bekasi	• Laboratorium Mekanika Tanah • Laboratorium Bahan Aspal dan Beton • Laboratorium Hidraulik • Fasilitas Pelatihan / Kursus / Asrama
6.	Balai Sungai di Solo	• Laboratorium Hidraulik Sungai (outdoor / Indoor) • Laboratorium Mekanika Tanah • Laboratorium Survey Pengukuran dan Pemetaan
7.	Balai Sabo di Yogyakarta	• Laboratorium Hidraulik Sabo • Laboratorium Beton • Laboratorium Aliran Debris

		• Laboratorium Mekanika Tanah dan Bahan • Peralatan Telemetri Lahar
8.	Balai Rawa di Banjarmasin	• Laboratorium Hidraulik / Rawa • Piranti Lunak Laboratorium Balai Rawa
9.	Laboratorium Model Numerik	• Sobek • Hymos • Mike 11 • Mike 21 • Mike 21 C • ArcGIS

Sumber : www.pusair-pu.go.id

1.7 Lokasi Dan Waktu pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan

1.7.1 Lokasi Pelaksanaan Kerja Praktek

Lokasi praktek kerja lapangan penulis berada di Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air (PUSAIR) yang berada di Jl.Ir.H.Juanda No.193,Bandung 40135. No telp (022) 2501083 – 2500507 – 2504083, Fax (022) 2500163; Po Box.841. email : pusat@pusair-pu.go.id ; Http://www.pusair-pu-go.id

1.7.2 Waktu Pelaksanaan Kerja Praktek

Waktu pelaksanaan PKL mulai dari 5 Juli 2010 – 5 Agustus 2010, dalam waktu 5 hari kerja yaitu hari Senin sampai hari Jum'at dimana setiap hari dan kerjanya dimulai dari pukul 09.00-16.00 WIB.